

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian kuantitatif, karena teknik pengumpulan datanya diperoleh dari kuesioner, atau sumber data primer. Penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu. Pada penelitian kuantitatif teori atau paradigma teori digunakan untuk menuntun peneliti menemukan masalah penelitian, menemukan hipotesis, menemukan konsep-konsep, menemukan metodologi dan menemukan alat-alat analisis data (Bungin, 2017:25).

3.2. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan peneliti untuk melakukan penelitian ini dilaksanakan sejak tanggal dikeluarkannya izin penelitian.

2. Tempat Penelitian

Adapun tempat penelitian ini dilakukan di Desa Torokeku Kecamatan Tinangea Kabupaten Konawe Selatan.

3.3. Populasi dan sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan jumlah yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai karakteristik dan kualitas

tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulan (Wiratna sujaweni, 2015).

Menurut Sugiyono populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek (Sugiyono, 2011:80). Dari pengertian tersebut dapat dipahami bahwa populasi tidak hanya keseluruhan subjek atau objek penelitian saja akan tetapi juga termasuk karakteristik-karakteristik yang melekat di dalamnya. Populasi pada penelitian ini adalah Nelayan yang merupakan nasabah Kredit Usaha Rakyat (KUR) Bank BRI unit Tinanggea. Jumlah anggota populasi dalam penelitian 115 orang yang diambil dari hasil observasi.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Untuk memperoleh data dalam penelitian ini, penulis tidak mengambil dari keseluruhan populasi yang ada. Sampel dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan rumus slovin:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Dimana:

n = Ukuran sampel

N = Ukuran Populasi

e = kelonggaran peneliti karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat di tolerir.

Sehingga untuk mendapatkan jumlah sampel maka:

$$n = \frac{115}{1 + (115 \times 0.1^2)}$$

$$n = \frac{115}{1 + (115 \times 0.01)}$$

$$n = \frac{115}{1 + 1,15}$$

$$n = \frac{115}{2,15}$$

$$n = 53,488$$

3.4. Data dan Sumber Data

Pengertian sumber data adalah informasi yang memiliki arti bagi penggunanya. Teknik pengumpulan data merupakan alat ukur yang diperlukan dalam melaksanakan suatu penelitian. Data yang dikumpulkan dapat berupa angka-angka, keterangan tertulis, informasi lisan dan beragam fakta yang berhubungan dengan penelitian yang diteliti. Data terbagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Adapun penjelasan tentang data primer dan data sekunder sebagai berikut:

1. Data primer

Data primer adalah sumber data penelitian yang diperbolehkan secara langsung dari aslinya berupa kuesioner, jejak pendapatan dari individu atau kelompok (orang) maupun hasil observasi dari suatu obyek, kejadian atau hasil pengujian benda.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung, yaitu data yang diperoleh dalam bentuk sudah jadi atau telah dikumpulkan oleh pihak lain. Yaitu data yang mencakup buku-buku, hasil penelitian dan seterusnya, atau data dan wawancara yang mendukung pembahasan.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam sebuah penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah untuk mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka penelitian tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi, kuesioner, studi kepustakaan (Library research), dan riset internet (Sugiyono, 2017:137). Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik kuesioner (penyebaran angket). Menurut Sugiyono (2017:142) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pernyataan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Penyebaran angket yang dilakukan dengan cara menyajikan bentuk pertanyaan-pertanyaan kepada responden. Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan atau pertanyaan tertulis kepada responden

untuk dijawab Sugiyono (2017:142). Untuk memperoleh data yang dibutuhkan, maka penyusun akan menggunakan teknik.

1) Kuesioner

Kuesioner yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara member beberapa pernyataan atau pertanyaan secara tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2013:199). Teknik pengumpulan data ini dilakukan untuk mendapatkan informasi melalui pertanyaan tertulis yang diajukan kepada nelayan Kecamatan Tinanggea yang merupakan nasabah Kredit Usaha Rakyat (KUR).

Dalam kuesioner yang diberikan kepada responden menggunakan metode pengukuran skala likert, yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

Masing-masing jawaban dari 4 alternatif jawaban yang tersedia diberi bobot nilai (skor) sebagai berikut:

No	Sikap	Skala
1	Sangat Setuju	5
2	Setuju	4
3	Netral	3
4	Tidak Setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju	1

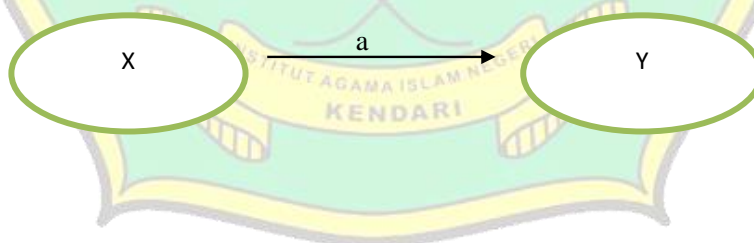
2) Dokumentasi

Suharsimi Arikunto mengatakan, didalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki sumber-sumber tertulis seperti buku, majalah, dokumen, peraturan, catatan harian, dan sebagainya (Arikunto, 2013:201). Teknik pengumpulan data ini dilakukan untuk mendapatkan data dari Bank BRI unit Tinanggea.

3.6. Desain Penelitian

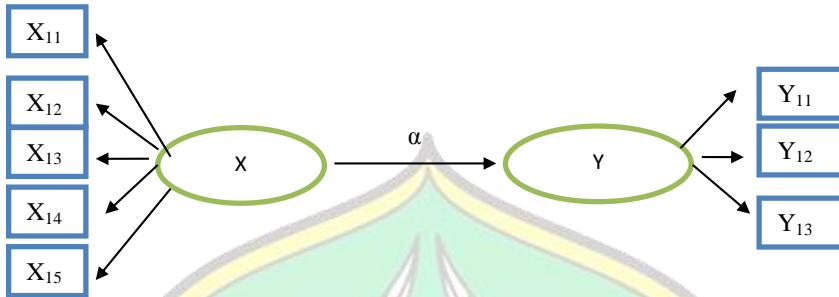
Penelitian ini menguraikan pengaruh variabel X terhadap Y. variabel yang ada didalamnya terbagi menjadi variabel terikat dan variabel bebas yang didapatkan berdasarkan latar belakang, rumusan masalah, tinjauan Pustaka, dan kerangka pikir. Desain Kredit Usaha Rakyat terhadap Pendapatan Usaha Nelayan dapat digambarkan dalam bentuk sebagai berikut:

Gambar 2: Desain Penelitian



Sumber : Data di olah dilapangan, 2023

Gambar 3: Hubungan antar variabel



Sumber: Data di olah dilapangan, 2023

Rumus Fungsi: (Reduced Form)

$$Y = f(X)$$

$$Y = f(\alpha_0 + \alpha_1 x_1 + \alpha_1 y + e)$$

3.7. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2017:172) menyatakan bahwa instrument penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Alat tes yang akan digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian ini adalah soal tes berupa pilihan ganda kepada sampel untuk dikerjakan secara individual.

3.8. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan untuk mengetahui pengaruh Kredit Usaha Rakyat (KUR) Bank BRI terhadap pendapatan usaha nelayan Kecamatan Tinanggea Desa Torokeku adalah sebagai berikut:

1. Uji Validitas dan Reabilitas

Uji validitas merupakan tolak ukur dimana kesimpulan yang dibuat dengan berdasarkan skor menurut angka menjadi sesuai, bermakna, dan berguna (Bahruddin, 2014:66). Sebuah instrument dapat dikatakan valid apabila dapat mengukur apa yang akan diukur dengan tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen akan menunjukkan sejauh mana data terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud. Untuk mencari validitas instrumen dapat digunakan rumus korelasi product moment dengan bantuan program aplikasi program aplikasi spss 25.

Menurut ghozali (2018:45) reabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliable atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

2. Uji Asumsi Klasik, yaitu dalam penggunaan regresi, terdapat dua asumsi dasar yang terpenting sebagai syarat penggunaan metode regresi. Dengan terpenuhinya asumsi tersebut, maka hasil yang diperoleh dapat lebih akurat dan mendekati atau sama dengan kenyataan. Asumsi tersebut adalah asumsi tentang multikolinearitas, normalitas, dan autokorelasi.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah analisis antara variabel dependen dan variabel independen

mempunyai distribusi normal. Model regresi yang baik adalah distribusi datanya normal atau mendekati normal. Untuk menguji apakah distribusi normal dilakukan dengan cara menggunakan uji kolmogorof-smirnov. Dasar pengambilan keputusan adalah jika probabilitas signifikannya diatas kepercayaan 5% maka model regresi memenuhi asumsi normalitas (Imam Ghazali, 2011).

Uji normalitas adalah untuk menguji apakah model regresi, variabel independen, dan variabel dependennya memiliki distribusi data normal atau tidak model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau tidak normal. Dasar pengambilan keputusan normal atau tidaknya data yang diolah adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai Z hitung $>$ Z tabel, maka distribusi sampel normal
- b. Jika nilai Z hitung $<$ Z tabel, maka distribusi sampel tidak normal

Normal probability plot yang membandingkan distribusi kumulatif dari data sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dari data normal.

b. Uji Heteroskedasitas

Uji Heteroskedasitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah variasi residual absolute sama atau tidak sama untuk semua pengamatan. kriteria yang digunakan untuk menyatakan apakah terjadi heteroskedastisitas atau tidak

diantara data pengamatan tersebut menggunakan koefisien signifikan > 0.05 , maka dinyatakan tidak terjadi heteroskedastisitas diantara data pengamatan tersebut. Bila signifikan $< 0,05$, maka dinyatakan terjadi heteroskedastisitas.

3. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis Statistik Deskriptif yaitu menampilkan data berupa angka-angka kemudian mendeskripsikannya dan ditarik kesimpulan.

4. Uji Bivariat Analisis

Bivariat adalah analisis yang dilakukan untuk menguji hipotesis penelitian, yaitu melihat hubungan antara variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat) dengan menggunakan uji statistik sesuai skala data yang sesuai. Uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji Chi Square (χ^2). Uji Chi Square digunakan untuk menguji hipotesis penelitian, dimana variabel yang dihubungkan baik variabel independen maupun dependen berjenis kategorik.

Hasil uji Chi Square dapat menunjukkan probabilitas kejadian, dimana jika nilai p-value (sig) $> 0,05$ maka H_0 diterima, artinya secara statistik tidak terdapat hubungan yang bermakna antara variabel independen dan variabel dependen. Sebaliknya, jika p-value (sig) < 0.05 maka H_0 ditolak, artinya terdapat hubungan yang bermakna antara variabel independen dan variabel dependen.

5. Uji Hipotesis

a Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen secara parsial dengan derajat keabsahan 5%. Pengambilan keputusan adalah dengan melihat nilai signifikan yang dibandingkan dengan nilai α (5%) dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Jika nilai sig $< \alpha$ maka H_0 ditolak
2. Jika nilai sig $> \alpha$ maka H_0 diterima

